

**LITERATUR REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN
IBU DENGAN PERILAKU PENANGANAN DIARE
PADA BALITA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Prima Ersya Prawesti
1610104030**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2021**

**LITERATUR REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN
IBU DENGAN PERILAKU PENANGANAN DIARE
PADA BALITA**

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Prima Ersya Prawesti
1610104030**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PENANGANAN DIARE PADA BALITA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
PRIMA ERSA PRAWESTI
1610104030

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RETNO MAWARTI, S.PD., M.KES
27 Februari 2021 10:01:45



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PENANGANAN DIARE PADA BALITA¹

Prima Ersya Prawesti², Retno Mawarti³

Kebidanan Program Sarjana Terapan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku penanganan diare pada balita. Metode yang digunakan dalam *literature review* menggunakan strategi secara komprehensif, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel menggunakan google scholar. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “pengetahuan, perilaku, penanganan, diare, balita” dengan jumlah artikel 10 dalam rentan waktu 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2012-2018. Berdasarkan beberapa *literature* yang digunakan penulis yaitu 10 jurnal terkait hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku penanganan diare pada balita. Diketahui bahwasannya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku penanganan diare pada balita. Hal ini dibuktikan dari nilai *pvalue* setiap penelitian terkait pengetahuan, perilaku, dan penanganan diare pada balita kurang dari 0,05. Diharapkan kepada orang tua khususnya ibu untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang perilaku penanganan diare pada balita untuk mencegah angka kesakitan dan kematian balita meningkat akibat diare.

Kunci : Diare Balita, Pengetahuan Ibu, Pengetahuan Kesehatan, Perilaku

Daftar Pustaka : Jurnal, Buku, Artikel, Skripsi

Jumlah Halaman : Halaman Depan, Halaman, Tabel, Gambar, Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PENANGANAN DIARE PADA BALITA¹

Prima Ersya Prawesti², Retno Mawarti³

Kebidanan Program Sarjana Terapan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge and behavior in handling diarrhea in toddlers. The method adopted in this literature review is a comprehensive strategy, such as articles in research journal databases, internet searches, and article reviews using google scholar. In the preliminary stages of article searching, the keyword "knowledge, attitude, treatment, diarrhea, toddlers" were applied, ten articles in the last ten years starting from 2012-2018 were retrieved. Based on some literature used by the author, namely ten journals related to the relationship between maternal knowledge and behavior in handling diarrhea in children under five. It is claimed that there is a relationship between maternal knowledge and behavior in handling diarrhea in toddlers. This claim is supported by the below 0,05 p-value of each study related to knowledge, behavior, and diarrhea handling in toddlers. It is hoped that parents, especially mothers, will have good knowledge about the behavior of handling diarrhea in toddlers to prevent child morbidity and mortality from increasing due to diarrhea.

Keywords : Toddler's Diarrhea, Mother's Knowledge, Health Knowledge, Attitude Toddler

References : 26 Journals, 12 Books, 5 Articles, 4 Theses

Number of Pages : x Front Pages, 60 Pages, 4 Tables, 4 Figures, 3 Appendixes

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) dan *United Nation Children's Fund* (UNICEF) menjelaskan sebanyak 1,9 juta anak di bawah 5 tahun menderita diare setiap tahunnya terutama di negara berkembang dan merupakan salah satu penyebab kematian bayi dan balita terbesar di dunia (Prihaningtyas, 2014). Diare juga merupakan penyebab kematian terbanyak pada anak balita (12-59 bulan) di Indonesia dengan presentase 25,2%, (Kemenkes RI, 2011).

Kebijakan pengendalian penyakit diare di Indonesia bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena diare, strategi yang dilaksanakan pemerintah salah satunya melaksanakan tatalaksana Lima Langkah Tuntaskan Diare (LINTAS Diare) (Kemenkes RI, 2011). Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS Diare bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Penggunaan Zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita, pada tahun 2017 cakupan pemberian Zink pada balita diare adalah 86,17% (Kemenkes RI, 2018).

Strategi yang dilaksanakan oleh pemerintah memerlukan andil petugas kesehatan untuk tercapainya program LINTAS Diare, salah satu petugas yang banyak ditemui dimasyarakat adalah bidan. Sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang dimuat dalam PERMENKES NO.28 TAHUN 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, pasal 18 b dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan anak. Adanya PERMENKES tersebut mengartikan bidan juga memiliki peran dalam melakukan tatalaksana diare pada balita.

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan tinjauan literatur (*literature review*). Metode yang digunakan adalah secara komprehensif, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *Google Scholar*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “pengetahuan, balita, diare, perilaku, penanganan” dengan jumlah artikel 10 dalam rentan waktu 10 tahun mulai tahun 2010-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita

Berdasarkan penelitian 10 jurnal terdapat jurnal sesuai yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku penanganan diare pada balita hal tersebut sesuai dengan penelitian Hairani B (2017) yang menyatakan bahwa penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Penyakit diare adalah penyebab utama kematian dan morbiditas pada anak-anak di bawah usia 5 tahun di negara-negara berkembang. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian diare adalah belum optimalnya pengetahuan tentang diare, sehingga banyak kasus diare yang terjadi sebenarnya disebabkan karena kurang memadainya pengetahuan orang tua (ibu) balita. Pengetahuan ibu mengenal diare meliputi pengertian, penyebab, gejala klinis, pencegahan, dan cara penanganan yang tepat dari penyakit diare pada balita berperan penting dalam penurunan angka kematian dan pencegahan diare serta malnutrisi pada anak. Pengetahuan yang kurang baik terhadap suatu penyakit seringkali menyebabkan kesalahan dalam

penanganannya, sehingga penyakit semakin bertambah parah. Pengetahuan merupakan hal yang sangat mendukung terjadinya suatu tindakan seseorang, dan berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu salah satunya didapat melalui pendidikan formal.. Adanya pendidikan yang dapat menambah pengetahuan responden dalam menerima segala informasi sehingga akan dapat memilih perilaku yang baik untuk dilakukan dan perilaku yang kurang baik. Pendidikan akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang dalam memelihara kesehatan diri dan balita yang diasuhnya karena seseorang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung memperhatikan kesehatan diri dan anak asuhnya.

Menurut Rauf H (2013) menyatakan bahwa pengetahuan tentang diare merupakan serangkaian pemahaman dan konsep yang telah dimiliki oleh seseorang sehubungan dengan kejadian diare yang mencakup penyebab diare, pencegahan dan penanganan secara lengkap. Kejadian diare pada anak balita tidak terlepas dari adanya pemahaman yang lebih mendalam terhadap orang tua dan terutama pada ibu sebagian pihak yang terdekat dengan balita. Ibu yang memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap diare tentunya akan memperoleh berbagai kiat-kiat dalam rangka pencegahan terhadap diare termasuk penanganan diare jika terjadi pada balitanya. Pengetahuan tentang diare sehubungan dengan adanya informasi yang telah diterima sebelumnya oleh ibu, di mana informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui media penyuluhan langsung dari tenaga kesehatan maupun dengan media lain

seperti media cetak surst kabar, majalah, buku dll. Sehingga ibu yang memiliki pengetahuan cukup, tentunya akan memberi indikasi bahwa upaya penyebaran informasi tentang diare telah dilaksanakan secara maksimal dan merata di masyarakat. Aspek lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu terutama yang berhubungan dengan diare adalah tingkat pendidikan yang telah ditamatkan oleh ibu di mana jenjang pendidikan yang semakin tinggi, pemberian pemahaman dan konsep diare pun semakin lebih baik.

Menurut Yasin (2013) menemukan bahwa pengetahuan dan pendidikan mempunyai hubungan dengan pencegahan diare yang kuat. Seseorang yang berpendidikan tinggi maka dia akan kritis terhadap informasi yang dia dapatkan dan mencoba untuk mencari tau kebenarannya. Apabila dia merasa informasi tersebut benar dan dapat diterima, maka dia akan mengaplikasikan pengetahuan yang dia dapatkan.

2. Perilaku Penanganan Diare Pada Balita

Berdasarkan penelitian Siti Fatonah (2013) yang berjudul “Perilaku Ibu Dalam Mengasuh Balita Dengan Kejadian Diare” penelitian ini penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah ada hubungan perilaku ibu dalam mengasuh balita dengan kejadian diare . Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam mengasuh balita meliputi pemberian ASI / MP.ASI, penggunaan air bersih, mencuci tangan menggunakan sabun, sanitasi makanan, penggunaan jamban dan membuang tinja. Variabel dependen adalah kejadian Diare. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang membawa balitanya berobat di Puskesmas Rawat Inap Panjang, dengan jumlah populasi rata-rata enam bulan

pertama (Januari-Juni) pada tahun 2013 sebanyak 130 yang membawa balitanya berobat ke Puskesmas Rawat Inap Panjang (Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas Sentinel, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik quota sampling, yang dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara quatum atau jatah yaitu sebanyak 60 responden. Penelitian ini telah dilaksanakan tanggal 8 – 14 Juli 2013. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam mengasuh balita yang terkena diare 71,7% berperilaku baik, dari jumlah balita yang berkunjung ke Puskesmas dengan diare 41,7%. Setelah dilakukan uji statistik Chi Square dengan derajat kepercayaan (CI) 95% nilai α 0,05 dihasilkan pvalue 0,010, ini menunjukkan terdapat hubungan perilaku ibu dalam mengasuh Balita dengan kejadian diare. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan petugas kesehatan di Puskesmas selalu memberikan penyuluhan tentang PHBS agar kejadian diare bisa diturunkan. Pada ibu yang memiliki Balita sebulan sekali selalu berkunjung ke Posyandu, agar kesehatan Balita selalu terjaga.

3. Pengetahuan Ibu Tidak Mempengaruhi Perilaku Penanganan Diare Pada Balita

Menurut Jannah F (2016) menyatakan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan dapat menerapkan di dalam kegiatan sehari-hari dan berdampak pada menurunnya angka kejadian diare tetapi tidak demikian, terdapat sebagian ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tetapi tidak menerapkan dalam kegiatan sehari-hari yang menyebabkan tidak menurunnya kejadian diare. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu dapat menentukan sikap yang baik pula. Walaupun pengetahuannya baik, tapi jika tidak diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari maka akan berdampak

buruk bagi kesehatan. Ini disebabkan oleh karena mayoritas responden pada penelitian ini adalah berpengetahuan baik dan responden yang pengetahuannya baik belum tentu berperilaku hidup bersih dan sehat atau melakukan tindakan nyata sesuai dengan apa yang diketahuinya. Adapun kemungkinan adanya faktor lain yaitu faktor budaya.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dalam literature review yang telah dilakukan penulis didapatkan 8 jurnal yang sesuai terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku penanganan diare pada balita yaitu pengetahuan ibu mengenai diare meliputi pengertian, penyebab, gejala klinis, pencegahan, dan cara penanganan yang tepat dari penyakit diare pada balita berperan penting dalam penurunan angka kematian dan pencegahan diare serta malnutrisi pada anak. Pengetahuan yang kurang baik terhadap suatu penyakit seringkali menyebabkan kesalahan dalam penanganannya, sehingga penyakit semakin bertambah parah. Terdapat 2 jurnal yang tidak sesuai yaitu pengetahuan yang baik belum tentu dapat menentukan sikap yang baik pula. Walaupun pengetahuannya baik, tapi jika tidak diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari maka akan berdampak buruk bagi kesehatan. adanya hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku penanganan diare pada balita. Hal tersebut karena perilaku sangat berpengaruh dengan tingkat pengetahuan ibu.

2. Saran

Sesuai dengan hasil literature review maka diharapkan :

1. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan promosi kesehatan untuk memanfaatkan buku KIA sebagai sumber literasi

kesehatan pada kesehatan ibu dan anak yang benar dalam menangani diare pada balita.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam penyusunan *literature review* metodenya dilakukan secara sistematis, databased yang digunakan lebih banyak, artikel yang direview lebih banyak sehingga pembahasannya lebih jelas dan menambah *literature* dan *referensi* penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes RI. (2011). *Buku Saku Petugas Kesehatan LINTAS DIARE*. Jakarta: Depkes RI.
- Humrah, Safiyanthi, I., Wong, A., & Mukarramah, S. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Dalam Penanganan Awal Balita Diare di Desa Bone Kec. Bajeng Kab. Gowa Tahun 2017. *Jurnal Bidan "Midwife Journal" Volume 56 No.01*, 1-7 dalam <http://jurnal.ibijabar.org>, diakses 29 Desember 2019.
- Sukut, S. S., Arif, Y. S., & Qur'aniati, N. (2015). Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender Di IGD RSUD Ruteng. *Jurnal Pediomaternal*, 230-249 dalam <http://www.journal.unair.ac.id>, diakses 29 Januari 2019
- Suriningsih, Maria. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Tatalaksana Terapi Diare Di Rumah Pada Balita Di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Skripsi* dalam <http://www.repository.ump.ac.id>, diakses 29 Desember 2019.
- United Nations Inter-agency Group for Child Mortal. (2018). *Levels & Trends in Child Mortality Report 2018 Estimates developed by The UN Inter-agency Group for Child Mortality Estimation*. New York: United Nations Children's Fund.
- Wawan , A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.



Universitas Muhammadiyah Yogyakarta